

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Sugiyono (2010 :2) ”metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Untuk itu seorang penelitian harus menetapkan metode guna mencapai tujuan penelitian itu sendiri.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pra-eksperimen. Penelitian pra-eksperimen atau penelitian uji coba ini merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam bidang pengajaran.

3.1.2 Desain Penelitian

Peneliti memilih desain *one-group pre-test post-test design* untuk digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan jenis desain ini, penelitian akan lebih sempurna karena menggunakan tes awal sehingga besarnya efek dari eksperimen dapat diketahui dengan pasti. Arikunto (2006: 85) menyatakan bahwa di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut prates, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) adalah pascates. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan :

O_1 : nilai prates

X : perlakuan

O_2 : nilai pascates

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Dari definisi di atas, maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah mahasiswa semester IV Departemen Pendidikan Bahasa Perancis tahun akademik 2014/2015.

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2008:118) berpendapat bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman teks berita bahasa Perancis mahasiswa semester IV Departemen Pendidikan Bahasa Perancis tahun akademik 2014/2015.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia Departemen Pendidikan Bahasa Perancis semester IV tahun akademik 2014/2015 Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra.

3.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2011: 61) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independen (bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat); Variabel dependen (terikat), merupakan variabel yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas ; Variabel Moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen; variabel intervening

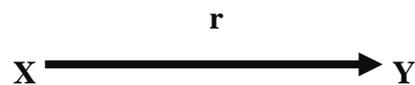
adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan dapat diamati dan diukur; variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel tersebut adalah :

- a. Variabel Bebas (variabel X) : teknik jigsaw
- b. Variable Terikat (variabel Y) : keterampilan membaca pemahaman

Keterkaitan ini variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



3.5 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan defisi operasional dalam penelitian :

- Efektivitas

Efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan sejauh mana pengaruh yang direncanakan atau dilaksanakan itu terhadap hasil belajar (Departemen Pendidikan Nasional, 2003). Namun pada intinya efektivitas dapat pula dikatakan sebagai suatu keberhasilan dan dalam penelitian ini efektivitas di definisikan sebagai keberhasilan Teknik *Jigsaw* dalam keterampilan membaca pemahaman teks berita bahasa Perancis.

- Teknik *Jigsaw*

Teknik *jigsaw* merupakan model pembelajaran *cooperative learning* yang terdiri dari 4-6 orang perkelompok. Dalam teknik ini terdapat kelompok ahli dan kelompok asal. Penelitian teknik *jigsaw* ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks berita bahasa Perancis.

- **Membaca pemahaman**
Membaca pemahaman adalah suatu proses untuk mengidentifikasi teks, kemudian mengingat kembali isi teks. Membaca pemahaman juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan membuat urutan tentang uraian isi teks, bisa mengevaluasi sekaligus dapat merespon apa yang tersurat atau tersirat dalam teks. Dalam penelitian ini adalah keterampilan mahasiswa dalam membaca pemahaman teks berita bahasa Prancis berdasarkan hasil tes.
- **Teks Berita**
Dalam penelitian ini, teks berita bahasa Perancis yang dimaksud adalah teks berita *faits divers* sederhana dengan kosa kata yang sederhana. Teks ini disesuaikan dengan tingkat kemampuan mahasiswa semester IV Departemen Pendidikan Bahasa Perancis, setara A2.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 540), Instrumen adalah sarana penelitian (berupa seperangkat tes dsb) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Untuk mendapatkan data penelitian, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut :

1) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150)

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berdasarkan teks berita sederhana setara Delf A2. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman mahasiswa terhadap teks berita bahasa Perancis dengan teknik jigsaw. Terdiri dari 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian singkat dan 5 soal benar/ salah (*vrai ou faux*). Tes tersebut dilakukan pada saat prates dan pascates dengan teks berita yang berbeda namun memiliki tingkat kesulitan yang sama.

2) Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006 :151). Angket ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketertarikan mahasiswa untuk belajar dengan menggunakan teknik *Jigsaw* dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran membaca keterampilan menggunakan teknik *Jigsaw*. Angket diberikan kepada responden yakni 25 mahasiswa semester IV Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2014/2015.

3) Observasi

Menurut Sudjana (2005 : 84), “Observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.” Dalam penelitian ini, pengamat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran selama penelitian berlangsung.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Sugiyono, 2011:168). Kemudian Arikunto (2006:211) mengungkapkan bahwa “validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen, sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan”. Sedangkan reliabilitas sebuah instrument adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. (Sugiyono, 2011:168)

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang digunakan untuk mendapat teori dan data-data yang diperlukan.

1) Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu mengumpulkan sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah terkait dan berhubungan dengan topik yang sedang dibahas. Melalui studi pustaka peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk mendukung penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti. Sugiyono (2008: 85) mengungkapkan bahwa “Semua penelitian bersifat ilmiah, oleh karena itu semua peneliti harus berbekal teori”.

2) Tes

Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006 : 150). Tes yang dilakukan berupa prates dan pascates, berikut adalah kisi-kisi dari soal prates dan pascates .

Tabel 3.1

Kisi-kisi Soal Prates

Materi	Jenis Soal	Jumlah Soal	Alokasi Waktu/Soal	Jumlah Waktu	Bobot Skor/Soal
teks berita <i>faits divers</i>	Pilihan Ganda	10	2 menit	20 menit	1x10=10
	Pilihan Benar atau Salah (<i>vrai ou faux</i>)	5	2 menit	10 menit	1x5=5
	Isian singkat	5	2 menit	10 menit	1x5=5
Total				40 menit	20

Tabel 3.2

Kisi-kisi Soal Pascates

Materi	Jenis Soal	Jumlah Soal	Alokasi Waktu/Soal	Jumlah Waktu	Bobot Skor/Soal
teks berita <i>faits divers</i>	Pilihan Ganda	10	2 menit	20 menit	1x10=10
	Pilihan Benar atau Salah (<i>vrai ou faux</i>)	5	2 menit	10 menit	1x5=5
	Isian singkat	5	2 menit	10 menit	1x5=5
Total				40 menit	20

Keterangan :

1. Jumlah masing-masing soal prates dan pascates adalah 20 buah soal
2. Jenis soal pada tes adalah sepuluh buah soal pilihan ganda, lima buah soal pilihan benar atau salah (*vrai ou faux*), dan lima buah soal isian singkat.
3. Waktu yang diberikan untuk menjawab satu buah soal masing-masing adalah dua menit.
4. Skor untuk setiap jawaban yang benar adalah satu.

Tabel 3.3

Aspek Kompetensi Soal Tes

Jenis Soal	%	Jumlah Soal	Aspek Kognitif
10 buah soal pilihan ganda,	50	20 buah soal prates	K2
5 buah soal pilihan benar atau salah, dan 5 buah soal isian singkat (prates dan pascates)	50	20 buah soal pascates	
Total	100	40	

Keterangan :

K.1 : Aspek kognitif yang mengukur pengetahuan

K.2 : Aspek kognitif yang mengukur pemahaman

K.3 : Aspek kognitif yang mengukur penerapan

K.4 : Aspek kognitif yang mengukur analisis

K.5 : Aspek kognitif yang mengukur sintesis

K.6 : Aspek kognitif yang mengukur evaluasi

Pada tabel di atas, peneliti mengambil nilai standar sebesar 100, hal tersebut didapat dengan menggunakan rumus :

$$\text{nilai siswa} = \frac{\text{jumlah jawaban benar} \times \text{nilai standar}}{\text{jumlah soal}}$$

Tabel 3.4

Skala Penilaian

Skala Penilaian	Keterangan
85-100	sangat baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	sangat kurang

(Nurdiyantoro, 2010 : 339)

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis tes adalah sebagai berikut :

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) nilai prates

$$\bar{X} = \frac{\sum \bar{x}}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : nilai rata-rata prates

$\Sigma\bar{x}$: jumlah total nilai prates

n : jumlah peserta tes

2. Mencari nilai rata-rata (*mean*) nilai pascates

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma\bar{Y}}{n}$$

Keterangan :

\bar{Y} : nilai rata-rata pascates

$\Sigma\bar{Y}$: jumlah total nilai pascates

n : jumlah peserta tes

3. Menghitung taraf signifikasi perbedaan dua *mean* dengan jalan menghitung nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}$$

keterangan:

t : *treatment*

Md : mean dari deviasi (d) antara posttest dan pretest

$\Sigma x^2 d$: perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N : banyaknya subjek

df : atau db adalah $N-1$

(Arikunto, 2006: 306-307)

4. Mean deviasi prates dan pascates

$$Md = \frac{\Sigma d}{n}$$

5. Deviasi subjek

$$Xd = d - Md$$

6. Derajat kebebasan

$$d.b = n - 1$$

7. Dengan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan variable yang berbeda dengan kriteria $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , dapat disimpulkan jika kedua variable tersebut memiliki perbedaan yang signifikan. Namun jika $t_{hitung} <$ atau $=$ dari t_{tabel} maka kedua variable tersebut tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

1) Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto,2006 :151).

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket

NO	ASPEK PENILAIAN	NOMOR SOAL	JUMLAH SOAL	PERSENTASE
1.	Ketertarikan mahasiswa terhadap membaca	1, 2	2 soal	10%
2.	Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam memahami materi membaca pemahaman	3, 4	2 soal	10%
3.	Usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan dalam memahami suatu bacaan	5,6	2 soal	10%
4.	Pengetahuan mahasiswa tentang teknik <i>Jigsaw</i> dalam <i>Cooperative Learning</i>	8, 9, 10	3 soal	15%
5.	Kesan mahasiswa terhadap teknik <i>Jigsaw</i> dalam <i>Cooperative Learning</i>	11, 12, 13, 18, 19	5 soal	25%
6.	Ketertarikan mahasiswa tentang teknik <i>Jigsaw</i> dalam <i>Cooperative Learning</i>	14, 15	2 soal	15%
7.	Kelebihan dan kekurangan teknik <i>Jigsaw</i> dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berita bahasa Perancis	16, 17	2 soal	10%
8.	Saran siswa terhadap penggunaan teknik <i>Jigsaw</i> dalam keterampilan membaca pemahaman teks berita bahasa Perancis	20	1 soal	5%

Untuk mengolah data hasil angket, peneliti menggunakan langkah sebagai berikut :

$$\frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : f = frekuensi tiap jawaban dari peserta tes

n = jumlah peserta tes

% = presentase tiap jawaban dari peserta tes

Tabel 3.6
Interpretasi perhitungan presentase

Besar Presentase	Interpretasi
0%	tidak ada
1%-25%	sebagian kecil
26%-49%	hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	sebagian besar
76%-99%	pada umumnya
100%	Seluruhnya

(Arikunto, 2006 : 263)

2) Studi pustaka

Studi pustaka yaitu mengumpulkan sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah terkait dan berhubungan dengan topik yang sedang dibahas. Melalui studi pustaka peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk mendukung penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti. Sugiyono (2008: 85) mengungkapkan bahwa “Semua penelitian bersifat ilmiah, oleh karena itu semua peneliti harus berbekal teori”.

3.9 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan skenario penelitian. Berikut adalah rincian dari tahap-tahap tersebut.

3.9.1 Tahap Persiapan

- 1) Studi pustaka, yaitu mengumpulkan sumber-sumber dengan membaca, mempelajari, menelaah dan mengutip pendapat yang berkaitan dengan masalah penelitian.

- 2) Penyusunan instrumen penelitian. Peneliti menyusun instrumen-instrumen berupa soal-soal dan angket penelitian. Instrumen-instrumen tersebut telah disesuaikan dengan kemampuan membaca pemahaman setara DELF A2.
- 3) Mengonsultasikan instrumen kepada dosen pembimbing dan juga kepada tenaga ahli penimbang untuk diuji validitas dan reliabilitannya.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan adalah tiga tahap, yaitu tahap tes awal (prates), tahap perlakuan (treatment), tahap tes akhir (pascates), dan angket. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya penggunaan teknik *Jigsaw* dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks berita bahasa Perancis.

3.9.3 Skenario Penelitian

1) Tes Awal (prates)

Pada tahap ini, peneliti membagikan soal tes. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam membaca pemahaman teks berita bahasa Perancis sebelum menggunakan teknik *Jigsaw*. Soal tersebut berjumlah 20 soal yang terdiri dari sepuluh soal pilihan ganda, lima soal isian singkat dan lima soal pilihan benar atau salah.

2) Perlakuan (*treatment*)

Dalam melakukan *treatment*, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menjelaskan teknik *Jigsaw* dalam pembelajaran *Cooperative Learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks berita bahasa Perancis. Lalu peneliti membuat kelompok asal dan kelompok ahli kepada 25 mahasiswa. Dalam pembagian kelompok asli, peneliti membaginya dengan berdasarkan hitungan angka. Akan ada lima kelompok asal. Kemudian setelah kelompok asal terbentuk, dibuatlah kelompok ahli. Untuk anggota kelompok ahli ini, setiap kelompok asal harus mengutus salah sat anggotanya untuk masing-masing masuk ke kelompok ahli 1, 2, 3, 4, dan 5. Hal ini dikarenakan agar setiap materi yang ada dalam kelompok ahli dapat terangkum seluruhnya. Setelah kelompok ahli terbentuk, masing-masing kelompok

diberikan materi-materi yang berhubungan dengan unsur berita. Materi-materinya adalah sebagai berikut:

- a. Kel. Ahli 1 : Apa (*quoi*)
- b. Kel. Ahli 2 : Siapa (*qui*)
- c. Kel. Ahli 3 : Kapan (*quand*) dan Dimana (*où*)
- d. Kel. Ahli 4 : Kenapa (*pourquoi*)
- e. Kel. Ahli 5 : Bagaimana (*comment*)

Selama proses ini, setiap mahasiswa mempelajari materi-materi yang telah diberikan dan saling bekerjasama membahas materi tersebut dan saling mengajarkan kepada temannya. Setelah mempelajari materi di kelompok ahli, mahasiswa kembali ke kelompok asal. Dalam kelompok asal ini mahasiswa saling memberikan informasi yang telah diperoleh dari kelompok ahli.

3) Tes Akhir (pascates)

Dalam tahap akhir, pascates diberikan setelah mahasiswa diberikan perlakuan. Tes yang diberikan berbeda dengan tes pada saat prates tetapi memiliki tingkat kesulitan dan jumlah soal yang sama. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam membaca pemahaman teks berita bahasa Perancis menggunakan teknik *Jigsaw*.

4) Angket

Setelah mahasiswa mengumpulkan soal pascates, mahasiswa mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti. Angket ini guna mengetahui kelebihan dan kekurangan terhadap penggunaan teknik *Jigsaw* dalam keterampilan membaca pemahaman teks berita bahasa Perancis, juga untuk mengetahui informasi mengenai pengalaman mereka dalam belajar membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *Jigsaw*.